

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Pengaruh globalisasi dan teknologi yang semakin canggih menyebabkan masyarakat menuntut sesuatu dengan serba instan, cepat dan serba mudah. (Gunawan, 2017). Apalagi dengan munculnya berbagai aplikasi yang muncul untuk mencoba peruntungan usaha dibidang TIK tidak terkecuali transportasi umum. Definisi dari transportasi adalah suatu usaha dan kegiatan mengangkut atau membawa barang dan/atau penumpang dari suatu tempat menuju tempat lain. (Suryanto, Faroqi, & Riyanto, 2017).

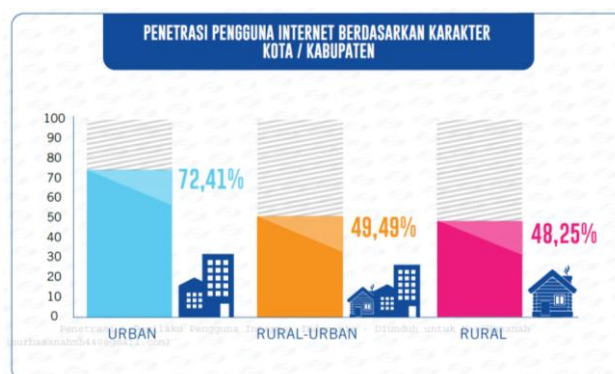
Hal tersebut menunjukkan alasan kenapa begitu banyak perusahaan berinvestasi pada layanan transportasi yang terhubung dengan internet, mengingat perusahaan sedang mencari konsumennya lewat internet. Sehingga internet menjadi strategi dan memberi kesempatan kepada layanan transportasi untuk menawarkan layanan secara cepat sesuai dengan kebutuhan konsumen. Hal ini dibuktikan dengan semakin berkembang developer yang mendorong terciptanya aplikasi HeehJek di Nganjuk.

Nganjuk merupakan sebuah kota di Provinsi Jawa Timur. Kota ini berbatasan dengan kabupaten Bojonegoro di utara, kabupaten Jombang di timur, kabupaten Kediri dan kabupaten Ponorogo di selatan, serta kabupaten Madiun di barat. (BPS-Statistics, 2017)

HeehJek mulai diluncurkan di Nganjuk pada 25 Februari 2018. HeehJek adalah perusahaan yang menggunakan teknologi berbasis aplikasi untuk memberikan kemudahan bagi penyedia jasa dan pengguna jasa dalam memesan ojek, taxi, pengiriman barang, pemesanan makanan, belanja barang serta beragam layanan lainnya. (HeehJek Ojeki Wong Nganjuk, diakses 24 September 2018)

Hadirnya sebuah teknologi baru seperti HeehJek akan selalu menghasilkan reaksi pada diri penggunanya. Reaksi ini dapat berupa penerimaan atau penolakan pengguna terhadap aplikasi HeehJek. (Suryanto, Faroqi, & Riyanto, 2017). Sedangkan faktor yang mungkin menarik pengguna untuk menggunakan *m-commerce* seperti transportasi online berbeda di setiap kota dan negara. (Septiani, Handayani, & Azzahro, 2017)

Jika dikaitkan dengan penggunaan internet di Indonesia, berdasarkan hasil survei yang bertajuk “Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2017” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) memaparkan terdapat perbedaan pengguna antara perkotaan (urban) dan pedesaan (rural).



Gambar 1. 1 Penetrasi Pengguna Internet Indonesia

Pada gambar 1.1 menjelaskan bahwa pengguna internet di pedesaan (rural) sebesar 48,25% sedangkan perkotaan (urban) sebesar 72,41%. Maka

perlunya melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna layanan HeehJek yang ada di Nganjuk.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Septiani, Handayani dan Azzahro (2017), faktor *perceived ease of use*, *subjective norm*, *compatibility*, *perceived enjoyment* dan *variety of service* terhadap *behavioral intention* memiliki pengaruh untuk penggunaan transportasi online (Go-Jek) di Indonesia.

Menurut Suryanto, Faroqi dan Riyanto (2017), berdasarkan penelitian transportasi online di Indonesia menggunakan model TAM menemukan bahwa *perceived usefulness* dan *attitude toward behavior* terhadap *behavioral intention* memiliki pengaruh terhadap penggunaan transportasi online di Indonesia.

Model yang digunakan dalam penelitian HeehJek yaitu model perluasan TAM dari hasil penelitian Septiani, Handayani dan Azzahro (2017). Model perluasan TAM merupakan model adopsi dari TAM (*Technology Acceptance Model*), TPB (*Theory of Planned Behavior*) dan DOI (*Diffusion of Innovation*). Model perluasan TAM dipilih sebagai model penelitian karena model tersebut juga diterapkan pada penelitian dengan studi kasus yang sama yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan transportasi online.

Sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan HeehJek di Nganjuk. Penelitian ini menggunakan model perluasan TAM yang sudah diterapkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Septiani, Handayani dan Azzahro (2017).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan model perluasan TAM, faktor mana yang dapat mempengaruhi niat masyarakat Nganjuk untuk menggunakan HeehJek ?

1.3 Pembatasan Masalah

- a. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah total dari user aktif pengguna Heehjek di Nganjuk
- b. Jumlah reponden yang diambil dalam penelitian dicari dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.
- c. Teknik sampling dalam penelitian menggunakan *probability sampling* tipe *cluster sampling*.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor pada model perluasan TAM yang dapat mempengaruhi niat masyarakat untuk menggunakan HeehJek.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian “Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Teknologi Transportasi Online (Studi Kasus : Heehjek Di Nganjuk)” sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Adanya penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang sistem informasi yang menerangkan mengenai model perluasan TAM.

- b. Memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *behavioral intention* dalam menggunakan aplikasi HeehJek di Nganjuk

2. Manfaat Praktis

a. Pihak HeehJek

Adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada pihak HeehJek seputar tentang faktor yang mempengaruhi pengguna dalam menggunakan layanan Heehjek, sehingga nantinya HeehJek dapat meningkatkan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna dan berujung pada peningkatan pengguna dalam menggunakan HeehJek.

b. Masyarakat

Adanya penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan informasi kepada masyarakat mengenai teknologi baru yaitu HeehJek. Dari masyarakat yang tidak mengetahui HeehJek menjadi tahu tentang adanya kedatangan HeehJek di Nganjuk.

c. Penelitian berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi penelitian lain yang berminat melakukan penelitian fenomena IT serupa yang sedang terjadi, sehingga dapat memperkaya keilmuan sistem informasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, pembahasan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori penunjang yang mendukung dalam penelitian ini antara lain definisi Internet, M-commerce, Transportasi Online, HeehJek, Kabupaten Nganjuk, Konsep Model Penelitian, Hipotesis Penelitian, Variabel Penelitian, SEM, SEM-PLS, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Penelitian Terdahulu, Sumber Data, Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling : Cluster Sampling.

BAB III METODOLOGI

Bab ini berisi tentang metodologi yang digunakan dalam melakukan penelitian seperti: alur penelitian, mengidentifikasi masalah, melakukan literature review/tinjauan pustaka, penentuan ruang lingkup penelitian, penyusunan model konseptual, penyusunan instrumen, metode pengumpulan data, menentukan alat bantu pengolahan data, pengujian instrument, analisis dan pembahasan, kesimpulan dan saran.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dari hasil data yang di analisis, antara lain pembahasan tabulasi data, pembahasan analisis deskriptif, pembahasan analisis inferensial, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan isi dari penelitian serta saran yang disampaikan penulis sebagai penyempurnaan yang mungkin dapat diterapkan kedepannya. Keterbatasan penelitian juga dibahas pada bab ini.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini akan dipaparkan tentang sumber-sumber literatur yang digunakan dalam pembuatan laporan ini.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi beberapa dokumen yang sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.